

ABSTRAK

Tersedianya bahan baku utama yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Kekurangan persediaan bahan baku dapat berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan untuk diproses. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku (over stock) dapat mengakibatkan tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut selama disimpan di gudang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode EOQ, mengetahui frekuensi pemesanan bahan baku pertahun dengan menggunakan metode EOQ, mengetahui perbandingan total biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan antara menggunakan metode EOQ. Dari hasil analisis diketahui bahwa bila tanpa menggunakan metode EOQ, maka untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 5 kali. Sedangkan dengan menggunakan metode EOQ maka perusahaan dapat melakukan pemesanan dilakukan hanya 3 kali dengan 3 kali pengiriman untuk setiap kali pesan. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan pada PT. Wijaya Maju Electroindo untuk meninjau kembali kebijakan yang dijalankan perusahaan kaitannya dengan pengendalian persediaan bahan baku. Salah satu metode yang bisa digunakan sebagai masukan dalam mencapai tingkat pembelian bahan baku yang ekonomis adalah metode EOQ, karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan akan mendapatkan kuantitas pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.

Kata kunci : EOQ, Biaya, pengelolaan persediaan, aplikasi berbasis web

ABSTRACT

Adequate basic material supply is the important factor to ensure the production process smoothness. Inadequate basic material supply can lead to the production process stopping because of material exhaustion to process. However, overstock (too much supply of basic material) can lead to high cost for storing and maintaining such material in the warehouse. The data studied included the one on basic material requirement. This research aims to find out the optimal quantity of basic material purchase using EOQ methods, to find out the frequency of basic material order annually using EOQ and EOQ methods, to find out comparison of total inventory cost that the company should expend using EOQ methods. From the result of analysis, it can be found that using EOQ method , the company makes five times order. Mean while using EOQ method, the order is done 3 times with 3 deliveries for each order. The writer recommends PT. Wijaya Maju Electro indo to review the policy the company undertakes in the term of basic material inventory control. One method that can be used as the input to achieve the economic level of basic material purchase is EOQ, because by using this method, the company will get the optimal quantity of basic material purchase with minimum cost compared with the company's previous policy.

Key Word : EOQ, Cost,inventory control, web based application.